



Sohila Sahib

**Sebuah perjalanan menuju spiritualitas
Terjemahan Bahasa Indonesia**

Indeks

1.	Sohila Sahib -----	1
2.	Ardas-Doa -----	7
3.	Jalan Jiwa -----	11
4.	Filsafat Perjalanan -----	13
5.	Peran Wanita-----	15
6.	Pentingnya Sorban-----	19
7.	Kerendahan hati adalah inti utama dalam Perjalanan Anda -----	21



We are distributing Free Gutkas, Divine message of the Guru globally in all the major languages, To Continue this Monumental task, please donate at <https://sggsonline.com/donation>

This Sewa has been done by Sewadars & SikhBookClub.

This text is only a translation and only gives the essence of the Guru's Divine word. For a more complete understanding, please read the Gurumukhi Sri Guru Granth Sahib Ji. If any errors are noticed, please notify us immediately via email at walnut@gmail.com.

Publisher: SikhBookClub.com

ਸੋਹਿਲਾ ਰਾਗੁ ਗਉੜੀ ਦੀਪਕੀ ਮਹਲਾ ੧

Sohilaa, Nyanyian Pujian Tuhan. Raag Gauree Deepakea, Guru Pertama:

ੴ ਸਤਿਗੁਰ ਪ੍ਰਸਾਦਿ ॥

Satu Tuhan yang kekal, disadari oleh anugerah Guru Sejati:

ਜੈ ਘਰਿ ਕੀਰਤਿ ਆਖੀਐ ਕਰਤੇ ਕਾ ਹੋਇ ਬੀਚਾਰੇ ॥

Saudara-saudara, jemaat kudus di mana puji-pujian Allah dibacakan dan kebajikan-Nya direnungkan,

ਤਿਤੁ ਘਰਿ ਗਾਵਹੁ ਸੋਹਿਲਾ ਸਿਵਰਿਹੁ ਸਿਰਜਣਹਾਰੇ ॥੧॥

Anda juga pergi ke sidang kudus itu, menyanyikan nyanyian pujian Tuhan dan dengan penuh kasih merenungkan Sang Pencipta.

ਤੁਮ ਗਾਵਹੁ ਮੇਰੇ ਨਿਰਭਉ ਕਾ ਸੋਹਿਲਾ ॥

Saudaraku, nyanyikan Sohila (nyanyian pujian) dari Tuhanku yang tak kenal takut.

ਹਉ ਵਾਰੀ ਜਿਤੁ ਸੋਹਿਲੈ ਸਦਾ ਸੁਖੁ ਹੋਇ ॥੧॥ ਰਹਾਉ ॥

Saya mendedikasikan diri saya untuk nyanyian pujian Tuhan yang membawa kedamaian abadi.

ਨਿਤ ਨਿਤ ਜੀਅੜੇ ਸਮਾਲੀਅਨਿ ਦੇਖੈਗਾ ਦੇਵਣਹਾਰੁ ॥

Sang Pendermawan Agung, yang telah mengurus ciptaan-Nya hari demi hari, juga akan menjaga kebutuhanmu.

ਤੇਰੇ ਦਾਨੈ ਕੀਮਤਿ ਨਾ ਪਵੈ ਤਿਸੁ ਦਾਤੇ ਕਵਣੁ ਸੁਮਾਰੁ ॥੨॥

Wahai manusia, ketika Anda bahkan tidak dapat menilai nilai dari Karunia-Nya; lalu bagaimana Anda bisa menilai nilai dari Dermawan itu?

ਸੰਬਤਿ ਸਾਹਾ ਲਿਖਿਆ ਮਿਲਿ ਕਰਿ ਪਾਵਹੁ ਤੇਲੁ ॥

Waktu keberangkatanku dari dunia ini sudah ditentukan sebelumnya; Wahai sahabat-sahabatku, persiapkan aku untuk keberangkatanku ke rumah Tuanku.

ਦੇਹੁ ਸਜਣ ਅਸੀਸੜੀਆ ਜਿਉ ਹੋਵੈ ਸਾਹਿਬ ਸਿਉ ਮੇਲੁ ॥੩॥

Wahai teman-temanku, berilah berkat, agar aku dapat bersatu dengan Tuan-Tuhanku.

ਘਰਿ ਘਰਿ ਏਹੇ ਪਾਹੁਚਾ ਸਦੜੇ ਨਿਤ ਪਵੰਨਿ ॥

Intimasi tentang keberangkatan dari dunia ini dikirim ke rumah setelah rumah, dan setiap hari orang dipanggil.

ਸਦਣਹਾਰਾ ਸਿਮਰੀਐ ਨਾਨਕ ਸੇ ਦਿਹ ਆਵੰਨਿ ॥੪॥੧॥

Oh Nanak, kita harus dengan penuh kasih mengingat Tuhan, yang memanggil kita semua, karena hari keberangkatan kita juga semakin dekat.

ਰਾਗੁ ਆਸਾ ਮਹਲਾ ੧ ॥

Raag Aasaa, Guru Pertama:

ਛਿਅ ਘਰ ਛਿਅ ਗੁਰ ਛਿਅ ਉਪਦੇਸ ॥

Ada enam Shastra, enam guru dan enam doktrin.

ਗੁਰੁ ਗੁਰੁ ਏਕੇ ਵੇਸ ਅਨੇਕ ॥੧॥

Tetapi guru dari semua guru adalah Tuhan sendiri dalam bentuk yang tak terhitung jumlahnya.

ਬਾਬਾ ਜੈ ਘਰਿ ਕਰਤੇ ਕੀਰਤਿ ਹੋਇ ॥

Saudaraku, tetaplah di tempat itu atau jemaat suci di mana Pujian Sang Pencipta dinyanyikan,

ਸੇ ਘਰੁ ਰਾਖੁ ਵਡਾਈ ਤੇਇ ॥੧॥ ਰਹਾਉ ॥

dan tinggallah di dalam jemaat yang kudus itu; di dalamnya terletak kemuliaan-Mu.

ਵਿਸੁਏ ਚਸਿਆ ਘੜੀਆ ਪਹਰਾ ਥਿਤੀ ਵਾਰੀ ਮਾਹੁ ਹੋਆ ॥

Ada banyak detik, menit, jam, hari, minggu dan bulan,

ਸੂਰਜੁ ਏਕੇ ਰੁਤਿ ਅਨੇਕ ॥

dan ada berbagai musim dalam setahun, semuanya berasal dari Matahari yang sama.

ਨਾਨਕ ਕਰਤੇ ਕੇ ਕੇਤੇ ਵੇਸ ॥੨॥੨॥

Wahai Nanak, sama ada manifestasi Sang Pencipta yang tak terhitung jumlahnya tetapi Dia hanya Satu.

ਰਾਗੁ ਧਨਾਸਰੀ ਮਹਲਾ ੧ ॥

Raag Dhanasari, Guru Pertama:

ਗਗਨ ਮੈਂ ਥਾਲੂ ਰਵਿ ਚੰਦੁ ਦੀਪਕ ਬਨੇ ਤਾਰਿਕਾ ਮੰਡਲ ਜਨਕ ਮੇਤੀ ॥

Ya Tuhan, seluruh ciptaan sedang melakukan Aarti (ibadah) Anda, langit seperti piring di mana Matahari dan Bulan seperti dua lampu dan gugusan bintang seperti mutiara.

ਧੂਧੁ ਮਲਆਨਲੇ ਪਵਣੁ ਚਵਰੇ ਕਰੇ ਸਗਲ ਬਨਰਾਇ ਫੂਲੰਤ ਜੋਤੀ ॥੧॥

Udara harum dari gunung Melayu seperti dupa, angin yang bertiup seperti chavar kosmik (kipas) dan seluruh vegetasi menawarkan bunga untuk Aarti.

ਕੈਸੀ ਆਰਤੀ ਹੋਇ ॥ ਭਵ ਖੰਡਨਾ ਤੇਰੀ ਆਰਤੀ ॥

Wahai perusak ketakutan akan kelahiran dan kematian, betapa indahnya Aarti (penyembahan) Mu yang sedang dilakukan?

ਅਨਹਤਾ ਸਬਦ ਵਾਜੰਤ ਭੇਰੀ ॥੧॥ ਰਹਾਉ ॥

Suara detak jantung yang terus menerus dari semua makhluk hidup seperti suara genderang yang dimainkan di Hartu-Mu.

ਸਹਸ ਤਵ ਨੈਨ ਨਨ ਨੈਨ ਹਰਿ ਤੇਹਿ ਕਉ ਸਹਸ ਮੂਰਤਿ ਨਨਾ ਏਕ ਤੇਹੀ ॥

Ya Tuhan, Engkau memiliki ribuan mata (karena Engkau meliputi semuanya), tetapi Engkau tidak memiliki mata-Mu sendiri; Engkau memiliki ribuan bentuk, namun tidak ada bentuk-Mu yang spesifik.

ਸਹਸ ਪਦ ਬਿਮਲ ਨਨ ਏਕ ਪਦ ਰੰਧਿ ਬਿਨੁ ਸਹਸ ਤਵ ਰੰਧਿ ਇਵ ਚਲਤ ਮੋਹੀ ॥੨॥

Engkau memiliki ribuan kaki yang tak bernoda, tetapi tanpa bentuk, Engkau tidak memiliki kaki, dan Engkau memiliki ribuan hidung, namun Engkau tidak memiliki hidung; Permainan-Permainan-Mu yang menakjubkan ini memasukiku.

ਸਭ ਮਹਿ ਜੋਤਿ ਜੋਤਿ ਹੈ ਸੋਇ ॥

Cahaya yang mengalir dalam diri setiap orang adalah cahaya tertinggi Tuhan yang sama.

ਤਿਸ ਦੈ ਚਾਨਣਿ ਸਭ ਮਹਿ ਚਾਨਣੁ ਹੋਇ ॥

Cahaya yang mencerahkan pikiran semua, adalah cahaya Ilahi yang sama.

ਗੁਰ ਸਾਖੀ ਜੋਤਿ ਪਰਗਟੁ ਹੋਇ ॥

Tetapi Cahaya Ilahi yang meresap dalam semua ini hanya diungkapkan oleh ajaran-ajaran Guru.

ਜੇ ਤਿਸੁ ਭਾਵੈ ਸੁ ਆਰਤੀ ਹੋਇ ॥੩॥

Karena itu, menerima apa yang dikehendaki Allah adalah aarti (ibadah) yang sebenarnya.

ਹਰਿ ਚਰਣ ਕਵਲ ਮਕਰੰਦ ਲੇਭਿਤ ਮਨੇ ਅਨਦਿਨੇ ਮੇਹਿ ਆਹੀ ਪਿਆਸਾ ॥

Ya Tuhan, hatiku merindukan Nama-Mu yang tak bernoda; aku selalu haus akan nektar Nama-Mu seperti lebah untuk bunga teratai.

ਕ੍ਰਿਪਾ ਜਲੁ ਦੇਹਿ ਨਾਨਕ ਸਾਰੰਗ ਕਉ ਹੋਇ ਜਾ ਤੇ ਤੇਰੈ ਨਾਇ ਵਾਸਾ ॥੪॥੩॥

Ya Tuhan, berilah belas kasihan kepada Saarang (burung penyanyi) Nanak dan berkatilah dengan nektar Nama-Mu sehingga aku tetap terserap dalam Nama-Mu.

ਰਾਗੁ ਗਉੜੀ ਪੂਰਬੀ ਮਹਲਾ ੪ ॥

Raag Gauree Poorbee, Guru Keempat:

ਕਾਮਿ ਕਰੋਧਿ ਨਗਰੁ ਬਹੁ ਭਰਿਆ ਮਿਲਿ ਸਾਧੁ ਖੰਡਲ ਖੰਡਾ ਹੇ ॥

Tubuh manusia ini dipenuhi dengan nafsu dan kemarahan, kejahatan ini dapat dihancurkan hanya dengan bertemu dan mengikuti ajaran Guru sejati.

ਪੂਰਬਿ ਲਿਖਤ ਲਿਖੇ ਗੁਰੁ ਪਾਇਆ ਮਨਿ ਹਰਿ ਲਿਵ ਮੰਡਲ ਮੰਡਾ ਹੇ ॥੧॥

Seseorang yang bertemu dengan Guru sesuai takdir yang telah ditentukan sebelumnya, pikirannya akan selaras dengan cinta Tuhan.

ਕਰਿ ਸਾਧੁ ਅੰਜੁਲੀ ਪੁਨੁ ਵਡਾ ਹੇ ॥

Saudaraku, berilah kepada Guru dengan kerendahan hati, ini adalah tindakan yang sangat baik,

ਕਰਿ ਡੰਡਉਤ ਪੁਨੁ ਵਡਾ ਹੇ ॥੧॥ ਰਹਾਉ ॥

bersujud di hadapannya, sesungguhnya ini adalah perbuatan yang baik.

ਸਾਕਤ ਹਰਿ ਰਸ ਸਾਦੁ ਨ ਜਾਣਿਆ ਤਿਨ ਅੰਤਰਿ ਹਉਮੈ ਕੰਡਾ ਹੇ ॥

Orang-orang sinis yang tidak setia tidak tahu rasa esensi agung dari Nama Tuhan, karena egoisme tertanam jauh di dalam diri mereka seperti duri.

ਜਿਉ ਜਿਉ ਚਲਹਿ ਚੁਭੈ ਦੁਖੁ ਪਾਵਹਿ ਜਮਕਾਲੁ ਸਹਹਿ ਸਿਰਿ ਡੰਡਾ ਹੇ ॥੨॥

Ketika mereka menjalani hidup mereka, duri ego semakin menyakiti mereka dan mereka menanggung siksaan kematian rohani di kepala mereka.

ਹਰਿ ਜਨ ਹਰਿ ਹਰਿ ਨਾਮਿ ਸਮਾਣੇ ਦੁਖੁ ਜਨਮ ਮਰਣ ਭਵ ਖੰਡਾ ਹੇ ॥

Tetapi para penyembah Allah tetap tenggelam dalam Nama-Nya dan kesedihan mereka sepanjang hidup, dari lahir sampai mati, dilenyapkan.

ਅਬਿਨਾਸੀ ਪੁਰਖੁ ਪਾਇਆ ਪਰਮੇਸਰੁ ਬਹੁ ਸੋਭ ਖੰਡ ਬ੍ਰਹਮੰਡਾ ਹੇ ॥੩॥

Mereka menyadari semua Tuhan tertinggi yang kekal, dan ketenaran mereka menyebar di semua wilayah alam semesta.

ਹਮ ਗਰੀਬ ਮਸਕੀਨ ਪ੍ਰਭ ਤੇਰੇ ਹਰਿ ਰਾਖੁ ਰਾਖੁ ਵਡ ਵਡਾ ਹੇ ॥

Ya Tuhan, kami tidak berdaya dan lemah lembut, tetapi tetaplah Engkau dan Engkau adalah yang terbesar dari yang besar, tolong lindungi kami dari kejahatan ini.

ਜਨ ਨਾਨਕ ਨਾਮੁ ਅਧਾਰੁ ਟੇਕ ਹੈ ਹਰਿ ਨਾਮੇ ਹੀ ਸੁਖੁ ਮੰਡਾ ਹੇ ॥੪॥੪॥

O' Nanak, yang satu-satunya rezeki dan dukungan dalam hidup adalah Naam, ia menikmati kebahagiaan spiritual melalui Naam.

ਰਾਗੁ ਗਉੜੀ ਪੂਰਬੀ ਮਹਲਾ ੫ ॥

Raag Gauree Poorbee, Guru Kelima:

ਕਰਉ ਬੇਨੰਤੀ ਸੁਣਹੁ ਮੇਰੇ ਮੀਤਾ ਸੰਤ ਟਹਲ ਕੀ ਬੇਲਾ ॥

Wahai teman-temanku, dengarkan! Saya tunduk kepada Anda bahwa kehidupan manusia ini adalah satu-satunya kesempatan untuk mengikuti ajaran Guru.

ਈਹਾ ਖਾਟਿ ਚਲਹੁ ਹਰਿ ਲਾਹਾ ਆਗੈ ਬਸਨੁ ਸੁਹੇਲਾ ॥੧॥

Kehidupan manusia adalah kesempatan untuk mendapatkan kekayaan Nama Tuhan, sehingga Anda akan damai di dunia akhirat.

ਅਉਧ ਘਟੈ ਦਿਨਸੁ ਰੈਣਾਰੇ ॥

Setiap hari dan malam sisa hidup seseorang berkurang:

ਮਨ ਗੁਰ ਮਿਲਿ ਕਾਜ ਸਵਾਰੇ ॥੧॥ ਰਹਾਉ ॥

Wahai pikiranku, capai tujuan hidup ini dengan mengikuti ajaran Guru.

ਇਹੁ ਸੰਸਾਰੁ ਬਿਕਾਰੁ ਸੰਸੇ ਮਹਿ ਤਰਿਓ ਬ੍ਰਹਮ ਗਿਆਨੀ ॥

Dunia ini asyik dengan kejahatan dan sinisme, hanya orang yang bijaksana secara ilahi yang mampu berenang melintasi lautan kejahatan dunia.

ਜਿਸਹਿ ਜਗਾਇ ਪੀਆਵੈ ਇਹੁ ਰਸੁ ਅਕਥ ਕਥਾ ਤਿਨਿ ਜਾਨੀ ॥੨॥

Seseorang yang Tuhan bangun dari tidurnya keterikatan duniawi dan membantu meminum ramuan Naam, memahami kebajikan Tuhan yang tak terlukiskan.

ਜਾ ਕਉ ਆਏ ਸੋਈ ਬਿਹਾੜਹੁ ਹਰਿ ਗੁਰ ਤੇ ਮਨਹਿ ਬਸੇਰਾ ॥

Wahai sahabat-sahabatku, kumpulkan hanya kekayaan yang untuknya kamu datang ke dunia ini; hanya melalui Guru itulah Tuhan memmanifestasikan dalam pikiran seseorang.

ਨਿਜ ਘਰਿ ਮਹਲੁ ਪਾਵਹੁ ਸੁਖ ਸਹਜੇ ਬਹੁਰਿ ਨ ਹੋਇਰੋ ਫੇਰਾ ॥੩॥

Secara intuitif menyadari kehadiran Tuhan dalam diri batin Anda, Anda tidak akan diserahkan lagi ke siklus kelahiran dan kematian.

ਅੰਤਰਜਾਮੀ ਪੁਰਖ ਬਿਧਾਤੇ ਸਰਧਾ ਮਨ ਕੀ ਪੂਰੇ ॥

Oh Tuhan Pencipta yang Maha Tahu, tolong penuhi kerinduan pikiranku,

ਨਾਨਕ ਦਾਸੁ ਇਹੈ ਸੁਖੁ ਮਾਰੈ ਮੇ ਕਉ ਕਰਿ ਸੰਤਨ ਕੀ ਧੂਰੇ ॥੪॥੫॥

dan jadikan aku hamba yang paling rendah hati dari orang-orang kudus-Mu; penyembah rendah hatimu Nanak, memohon hanya untuk kebahagiaan ini.

ਅਰਦਾਸ

Doa

ੴ ਵਾਹਿਗੁਰੂ ਜੀ ਕੀ ਫਤਹਿ ॥

Tuhan itu Esa. Semua kemenangan adalah milik Guru yang Luar Biasa (Tuhan).

ਸ੍ਰੀ ਭਗੋਤੀ ਜੀ ਸਹਾਇ।

Semoga pedang yang dihormati (Tuhan dalam bentuk Penghancur para pelaku kejahatan) membantu kita!

ਵਾਰ ਸ੍ਰੀ ਭਗੋਤੀ ਜੀ ਕੀ ਪਾਤਸ਼ਾਹੀ ੧੦॥

Ode tentang pedang yang dihormati dibacakan oleh Guru Kesepuluh.

ਪ੍ਰਿਥਮ ਭਗੋਤੀ ਸਿਮਰਿ ਕੈ ਗੁਰ ਨਾਨਕ ਲਈ ਧਿਆਇ ॥

Pertama-tama ingatlah pedang (Tuhan dalam bentuk Penghancur para pelaku kejahatan); lalu ingatlah Nanak (renungkan sumbangan spiritualnya).

ਫਿਰ ਅੰਗਦ ਗੁਰ ਤੇ ਅਮਰਦਾਸੁ ਰਾਮਦਾਸੈ ਹੋਈ ਸਹਾਇ ॥

Kemudian ingatlah dan renungkanlah Guru Angad, Guru Amar Das dan Guru Ram Das; Semoga mereka membantu kita! (renungkanlah kontribusi spiritual mereka)

ਅਰਜਨ ਹਰਗੋਬਿੰਦ ਨੇ ਸਿਮਰੋ ਸ੍ਰੀ ਹਰਿਰਾਇ ॥

Ingatlah dan renungkanlah Guru Arjan, Guru Hargobind dan Guru Har Rai yang terhormat. (renungkanlah kontribusi spiritual mereka)

ਸ੍ਰੀ ਹਰਿਕ੍ਰਿਸ਼ਨ ਧਿਆਈਐ ਜਿਸ ਡਿਠੈ ਸਭਿ ਦੁਖ ਜਾਇ ॥

Ingatlah dan bermeditasilah kepada Guru Har Krishan yang terhormat, yang dengan melihatnya, semua rasa sakit akan hilang. (renungkan kontribusi spiritual mereka)

ਤੇਗ ਬਹਾਦਰ ਸਿਮਰਿਐ ਘਰ ਨਉ ਨਿਧਿ ਆਵੈ ਧਾਇ ॥

Ingatlah Guru Tegh Bahadur dan kemudian sembilan sumber kekayaan spiritual akan datang bergegas ke rumah Anda.

ਸਭ ਥਾਂਈ ਹੋਇ ਸਹਾਇ॥

Ya Tuhan! mohon bantulah kami di mana pun dengan menunjukkan jalan kepada kami.

ਦਸਵਾਂ ਪਾਤਸ਼ਾਹ ਸ੍ਰੀ ਗੁਰੂ ਗੋਬਿੰਦ ਸਿੰਘ ਸਾਹਿਬ ਜੀ! ਸਭ ਥਾਂਈ ਹੋਇ ਸਹਾਇ॥

Ingatlah Guru Kesepuluh yang terhormat Gobind Singh (renungkanlah kontribusi spiritualnya). Ya Tuhan! mohon bantulah kami di mana pun dengan menunjukkan jalan kepada kami.

ਦਸਾਂ ਪਾਤਸ਼ਾਹੀਆਂ ਦੀ ਜੋਤ ਸ੍ਰੀ ਗੁਰੂ ਗ੍ਰੰਥ ਸਾਹਿਬ ਜੀ ਦੇ ਪਾਠ ਦੀਦਾਰ ਦਾ ਧਿਆਨ ਧਰ ਕੇ ਬੋਲੋ ਜੀ ਵਾਹਿਗੁਰੂ!

Pikirkan dan renungkanlah cahaya ilahi Sepuluh Raja yang terkandung dalam diri Guru Granth Sahib yang terhormat dan alihkan pikiran Anda kepada ajaran ilahi dan dapatkan kenikmatan dari pemandangan Guru Granth Sahib; Utter Wahe Guru (Tuhan yang Luar Biasa)!

ਪੰਜਾਂ ਪਿਆਰਿਆਂ, ਚੌਹਾਂ ਸਾਹਿਬਜ਼ਾਦਿਆਂ, ਚਾਲ੍ਹੀਆਂ ਮੁਕਤਿਆਂ, ਹਠੀਆਂ ਜਪੀਆਂ, ਤਪੀਆਂ, ਜਿਨ੍ਹਾ ਨਾਮ ਜਪਿਆ, ਵੰਡ ਛਕਿਆ, ਦੇਗ ਚਲਾਈ, ਤੇਗ ਵਾਹੀ, ਦੇਖ ਕੇ ਅਣਡਿੱਠ ਕੀਤਾ, ਤਿਨ੍ਹਾਂ ਪਿਆਰਿਆਂ, ਸਚਿਆਰਿਆਂ ਦੀ ਕਮਾਈ ਦਾ ਧਿਆਨ ਧਰ ਕੇ, ਖਾਲਸਾ ਜੀ ! ਬੋਲੋ ਜੀ ਵਾਹਿਗੁਰੂ!

Pikirkanlah perbuatan Lima Orang Terkasih, empat putra (Guru Gobind Singh); Empat Puluh Martir; para Sikh pemberani dengan tekad yang tak tergoyahkan; para penyembah yang mendalami warna Naam; mereka yang terserap dalam Naam; mereka yang mengingat Naam dan berbagi makanan dalam persahabatan; mereka yang memulai dapur umum gratis; mereka yang menghunus pedang (untuk mempertahankan kebenaran); mereka yang mengabaikan kekurangan orang lain; Semua yang disebutkan di atas adalah orang-orang yang murni dan benar-benar berbakti; Utter Wahe Guru (Tuhan yang Menakjubkan)!

ਜਿਨ੍ਹਾਂ ਸਿੰਘਾਂ ਸਿੰਘਣੀਆਂ ਨੇ ਧਰਮ ਹੇਤ ਸੀਸ ਦਿੱਤੇ, ਬੰਦ ਬੰਦ ਕਟਾਏ, ਖੇਪਰੀਆਂ ਲੁਹਾਈਆਂ, ਚਰਖੜੀਆਂ ਤੇ ਚੜ੍ਹੇ, ਆਰਿਆਂ ਨਾਲ ਚਿਰਾਏ ਗਏ, ਗੁਰਦੁਆਰਿਆਂ ਦੀ ਸੇਵਾ ਲਈ ਕੁਰਬਾਨੀਆਂ ਕੀਤੀਆਂ, ਧਰਮ ਨਹੀਂ ਹਾਰਿਆ, ਸਿੱਖੀ ਕੇਸਾਂ ਸੁਆਸਾਂ ਨਾਲ ਨਿਬਾਹੀ, ਤਿਨ੍ਹਾਂ ਦੀ ਕਮਾਈ ਦਾ ਧਿਆਨ ਧਰ ਕੇ ਖਾਲਸਾ ਜੀ! ਬੋਲੋ ਜੀ ਵਾਹਿਗੁਰੂ!

Pikirkan dan ingatlah jasa unik yang diberikan oleh para pria dan wanita Sikh

yang pemberani, yang mengorbankan kepala mereka namun tidak menyerahkan Agama Sikh mereka; Yang membiarkan diri mereka terpotong-potong dari setiap sendi tubuh; Yang kulit kepala mereka diamputasi; Yang diikat dan diputar di atas roda dan dipecah menjadi beberapa bagian; Yang dipotong dengan gergaji; Yang dikuliti hidup-hidup; Yang mengorbankan diri mereka untuk menjaga martabat Gurdwara; Yang tidak meninggalkan keyakinan Sikh mereka; Yang menjalankan Agama Sikh mereka dan menjaga rambut panjang mereka hingga nafas terakhir mereka; Utter Wahe Guru (Tuhan yang Ajaib)!

ਪੰਜਾਂ ਤਖਤਾਂ, ਸਰਬੱਤ ਗੁਰਦੁਆਰਿਆਂ ਦਾ ਧਿਆਨ ਧਰ ਕੇ ਬੋਲੋ ਜੀ ਵਾਹਿਗੁਰੂ!

Arahkan pikiranmu kepada semua pusat Agama Sikh dan semua Gurdwara; ucapkan Wahe Guru (Tuhan yang Ajaib)!

ਪ੍ਰਿਥਮੇ ਸਰਬੱਤ ਖਾਲਸਾ ਜੀ ਕੀ ਅਰਦਾਸ ਹੈ ਜੀ, ਸਰਬੱਤ ਖਾਲਸਾ ਜੀ ਕੇ ਵਾਹਿਗੁਰੂ, ਵਾਹਿਗੁਰੂ, ਵਾਹਿਗੁਰੂ ਚਿਤ ਆਵੇ, ਚਿੱਤ ਆਵਨ ਕਾ ਸਦਕਾ ਸਰਬ ਸੁਖ ਹੋਵੇ।

Pertama-tama seluruh Khalsa yang terhormat memanjatkan permohonan ini, semoga mereka bermeditasi pada Nama-Mu; dan semoga semua kesenangan dan kenyamanan datang melalui meditasi tersebut.

ਜਹਾਂ ਜਹਾਂ ਖਾਲਸਾ ਜੀ ਸਾਹਿਬ, ਤਹਾਂ ਤਹਾਂ ਰਛਿਆ ਰਿਆਇਤ, ਦੇਗ ਤੇਗ ਫਤਹਿ, ਬਿਰਦ ਕੀ ਪੈਜ, ਪੰਥ ਕੀ ਜੀਤ, ਸ੍ਰੀ ਸਾਹਿਬ ਜੀ ਸਹਾਇ, ਖਾਲਸੇ ਜੀ ਕੇ ਬੋਲ ਬਾਲੇ, ਬੋਲੋ ਜੀ ਵਾਹਿਗੁਰੂ!

Di mana pun Khalsa yang terhormat hadir, berikanlah perlindungan dan rahmat-Mu; Semoga dapur dan pedang gratis tidak pernah gagal; Jagalah kehormatan para penyembah-Mu; Berikan kemenangan kepada orang-orang Sikh; Semoga pedang yang terhormat selalu datang membantu kita; Semoga Khalsa selalu mendapatkan penghormatan; Ucapkan Wahe Guru (Tuhan yang Ajaib)!

ਸਿੱਖਾਂ ਨੂੰ ਸਿੱਖੀ ਦਾਨ, ਕੇਸ ਦਾਨ, ਰਹਿਤ ਦਾਨ, ਬਿਬੇਕ ਦਾਨ, ਵਿਸਾਹ ਦਾਨ, ਭਰੋਸਾ ਦਾਨ, ਦਾਨਾਂ ਸਿਰ ਦਾਨ, ਨਾਮ ਦਾਨ, ਸ੍ਰੀ ਅੰਮ੍ਰਿਤਸਰ ਜੀ ਦੇ ਇਸ਼ਨਾਨ, ਚੌਂਕੀਆਂ, ਝੰਡੇ, ਬੁੰਗੇ, ਜੁਗੇ ਜੁਗ ਅਟੱਲ, ਧਰਮ ਕਾ ਜੈਕਾਰ, ਬੋਲੋ ਜੀ ਵਾਹਿਗੁਰੂ!!!

Mohon berikanlah kepada orang Sikh karunia Sikhisme, karunia rambut panjang, karunia menaati hukum Sikh, karunia pengetahuan ilahi, karunia iman

yang teguh, karunia kepercayaan dan karunia Nama yang terbesar. Ya Tuhan! Semoga paduan suara, rumah besar dan panji-panji tetap ada selamanya; semoga kebenaran selalu menang; Wahe Guru (Tuhan yang Maha Ajaib) yang agung!

ਸਿੱਖਾਂ ਦਾ ਮਨ ਨੀਵਾਂ, ਮਤ ਉੱਚੀ ਮਤ ਦਾ ਰਾਖਾ ਆਪ ਵਾਹਿਗੁਰੂ।

Semoga pikiran semua orang Sikh tetap rendah hati dan kebijaksanaan mereka diagungkan; Allahumma! Anda adalah pelindung kebijaksanaan.

ਹੇ ਨਿਮਾਣਿਆਂ ਦੇ ਮਾਣ, ਨਿਤਾਣਿਆਂ ਦੇ ਤਾਣ, ਨਿਓਟਿਆਂ ਦੀ ਓਟ, ਸੱਚੇ ਪਿਤਾ, ਵਾਹਿਗੁਰੂ! ਆਪ ਦੇ ਹਜ਼ੂਰ.....ਦੀ ਅਰਦਾਸ ਹੈ ਜੀ।

Wahai Bapak Sejati, Wahe Guru! Engkau adalah kemuliaan bagi mereka yang lemah lembut, Kekuatan bagi mereka yang tak berdaya, tempat berlindung bagi mereka yang tak berteduh, kami dengan rendah hati memanjatkan doa di hadirat-Mu.....(gantikan dengan acara atau doa yang dipanjatkan di sini).

ਅੱਖਰ ਵਾਧਾ ਘਾਟਾ ਭੁੱਲ ਚੁੱਕ ਮਾਫ ਕਰਨੀ। ਸਰਬੱਤ ਦੇ ਕਾਰਜ ਰਾਸ ਕਰਨੇ।

Mohon maaf atas kesalahan dan kekurangan kami dalam melafalkan doa di atas. Semoga semua keinginan terpenuhi.

ਸੇਈ ਪਿਆਰੇ ਮੇਲ, ਜਿਨ੍ਹਾਂ ਮਿਲਿਆਂ ਤੇਰਾ ਨ ਚਿੱਤਆਵੇ। ਨਾਨਕ ਨਾਮ ਚੜ੍ਹਦੀ ਕਲਾ, ਤੇਰੇ ਭਾਣੇ ਸਰਬੱਤ ਦਾ ਭਲਾ।

Mohon pertemukanlah kami dengan para penyembah sejati yang dengan bertemu dengan mereka, kami dapat mengingat dan merenungkan Nama-Mu. Ya Tuhan! Melalui Guru Sejati Nanak, semoga Nama-Mu ditinggikan, dan semoga semuanya berhasil sesuai dengan keinginan-Mu.

ਵਾਹਿਗੁਰੂ ਜੀ ਕਾ ਖ਼ਾਲਸਾ, ਵਾਹਿਗੁਰੂ ਜੀ ਕੀ ਫਤਹਿ

Khalsa adalah milik Tuhan, semua kemenangan adalah kemenangan Tuhan.

Mulailah Perjalanan Jiwa: Rawat Jiwa Anda

Temukan praktik untuk meningkatkan perjalanan spiritual Anda dan temukan makna hidup yang lebih dalam.

Tiga prinsip dasar Sikhisme untuk perjalanan tersebut:

Naam Japna: mengingat Tuhan

Kirat Karni: bekerja dengan jujur

Vand Chhakna: berbagi dengan orang lain

Bimbing kami menuju pembebasan spiritual (mukti) dan masyarakat yang adil. Prinsip-prinsip ini, yang diabadikan dalam Guru Granth Sahib, membentuk landasan kehidupan Sikh.

Kebijaksanaan Guru Ram Das Ji ke-4 untuk Praktik Harian: Dalam Guru Granth Sahib (halaman 305-306), Ia menawarkan wawasan mendalam tentang perjalanan spiritual harian seorang Sikh:

Tugas Pertama Hari Ini: Seorang murid sejati Guru memulai setiap hari dengan mengingat Tuhan dengan penuh kasih.

Sucikan Tubuh dan Pikiran: Bangun pagi, mandi, dan benamkan diri Anda dalam mengingat Tuhan, rasakan jiwa Anda bermandikan nektar ilahi.

Melepaskan Diri Melalui Pengingatan: Mengikuti ajaran Guru dan mengingat Nama Tuhan dengan penuh pengabdian akan menghilangkan penderitaan dan kekacauan batin yang disebabkan oleh keterikatan duniawi.

Bernyanyi dan Bercermin: Teruslah menyanyikan pujian kepada Tuhan dan renungkan Nama Tuhan dalam aktivitas harian Anda.

Menjadi Mercusuar Kedamaian: Pengikut Guru yang dengan penuh kasih mengingat Nama Tuhan dalam setiap tarikan napas akan menjadi jiwa yang tenang dan penuh inspirasi.

Menerima Kebijakan Ilahi: Guru menganugerahkan kebijakan yang mendalam ini kepada mereka yang telah mendapatkan anugerah-Nya.

Menginspirasi Orang Lain: Guru Nanak tunduk kepada murid yang tidak hanya mengingat Nama Tuhan tetapi juga menginspirasi orang lain untuk melakukan hal yang sama.

Jiwa yang Langka dan Berharga: Individu yang benar-benar berbakti jarang ditemukan, tetapi mengingat Tuhan akan memberi manfaat bagi banyak orang lain secara spiritual.

Hindari Negativitas: Jauhkan diri Anda dari mereka yang mengabaikan ajaran Guru dan tetap terjebak dalam siklus ketidaktahuan spiritual. Waspadalah terhadap mereka yang berbicara manis di hadapan Anda tetapi menyebarkan hal negatif di belakang Anda.

Filsafat untuk Perjalanan

Filsafat Sikhisme dicirikan oleh logika, kelengkapan, dan pendekatannya yang "tanpa basa-basi" terhadap dunia spiritual dan material. Teologinya ditandai oleh kesederhanaan. Dalam etika Sikh, tidak ada konflik antara tugas individu terhadap diri sendiri dan tugas terhadap masyarakat (sangat).

Sikhisme adalah agama dunia termuda yang didirikan oleh Guru Nanak sekitar 500 tahun yang lalu. Agama ini menekankan kepercayaan pada Satu Wujud Tertinggi dan Pencipta (Waheguru) alam semesta. Agama ini menawarkan jalan lurus yang sederhana menuju kebahagiaan abadi dan menyebarkan pesan cinta dan persaudaraan universal. Sikhisme adalah agama monoteistik dan mengakui Tuhan sebagai satu-satunya yang tidak tunduk pada batasan waktu atau ruang. Sikhisme percaya bahwa hanya ada satu Tuhan, yang adalah Pencipta, Pemelihara, Penghancur, dan tidak mengambil bentuk manusia. Teori inkarnasi tidak memiliki tempat dalam Sikhisme. Teori ini tidak memberikan nilai apa pun kepada dewa dan dewi serta dewa-dewi lainnya.

Dalam Sikhisme, etika dan agama berjalan bersama. Seseorang harus menanamkan kualitas moral dan mempraktikkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari untuk melangkah menuju perkembangan spiritual. Kualitas seperti kejujuran, kasih sayang, kemurahan hati, kesabaran, dan kerendahan hati hanya dapat dibangun melalui upaya dan ketekunan. Kehidupan Guru Besar kita adalah sumber inspirasi dalam arah ini. Agama Sikh mengajarkan bahwa tujuan hidup manusia adalah untuk memutus siklus kelahiran dan kematian serta menyatu dengan Tuhan. Ini dapat dicapai dengan mengikuti ajaran Guru, bermeditasi pada Nama Suci (Naam) dan melakukan tindakan pelayanan dan amal.

Naam Marg menekankan pengabdian setiap hari untuk mengingat Tuhan. Seseorang harus mengendalikan kelima perasaan, yaitu Kam (Keinginan), Krodh (kemarahan), Loabh (keserakahan), Moh (keterikatan duniawi) dan Ahankar (kesombongan) untuk mencapai keselamatan. penyatuan Ritual dan praktik rutin seperti puasa dan ziarah, pertanda dan pertapaan ditolak dalam agama Sikh. Tujuan hidup manusia adalah menyatu dengan Tuhan dan ini dicapai dengan mengikuti ajaran Guru Granth Sahib. Sikhisme menekankan Bhagti Marg atau jalan pengabdian. Namun, Sikhisme mengakui pentingnya Gian Marg (Jalan Pengetahuan) dan Karam Marg (Jalan Tindakan). Sikhisme menekankan pentingnya mendapatkan Rahmat Tuhan untuk mencapai tujuan spiritual.

Sikhisme adalah agama yang modern, logis, dan praktis. Sikhisme percaya bahwa kehidupan keluarga yang normal (Grahast) bukanlah halangan untuk keselamatan. Selibat atau penolakan terhadap dunia tidak diperlukan untuk mencapai keselamatan. Seseorang dapat hidup terpisah di tengah-tengah penyakit dan godaan duniawi. Seorang penyembah harus hidup di dunia namun tetap menjaga kepalanya di atas ketegangan dan kekacauan yang biasa terjadi. Ia harus menjadi prajurit yang terpelajar dan orang suci bagi Tuhan.

Sikhisme adalah agama kosmopolitan dan "agama sekuler" dan dengan demikian menolak semua perbedaan berdasarkan kasta, kepercayaan, ras, atau jenis kelamin. Agama ini meyakini bahwa semua manusia setara di mata Tuhan. Para Guru menekankan kesetaraan perempuan dan menolak pembunuhan bayi perempuan dan praktik Sati (pembakaran janda). Mereka juga secara aktif mendukung pernikahan kembali para janda dan menolak sistem purdah (perempuan yang mengenakan cadar). Agar pikiran tetap terfokus kepada-Nya, seseorang harus bermeditasi pada Nama suci (Naam) dan melakukan tindakan pelayanan dan amal. Dianggap terhormat untuk mencari nafkah melalui kerja jujur (Kirat Karna) dan bukan dengan mengemis atau cara tidak jujur. Vand Chhakna, berbagi dengan orang lain, juga merupakan tanggung jawab sosial. Individu diharapkan untuk membantu mereka yang membutuhkan, melalui Daswandh (10% dari penghasilannya). Seva, pelayanan masyarakat juga merupakan bagian integral dari Sikhisme. Dapur umum (langar) gratis yang terdapat di setiap gurdwara dan terbuka untuk orang-orang dari semua agama merupakan salah satu ekspresi dari pelayanan masyarakat ini.

Agama Sikh menganjurkan optimisme dan harapan. Agama ini tidak menerima ideologi pesimisme. Para Guru percaya bahwa hidup ini memiliki tujuan dan sasaran. Agama ini menawarkan kesempatan untuk menyadari diri dan Tuhan. Selain itu, manusia bertanggung jawab atas tindakannya sendiri. Ia tidak dapat mengklaim kekebalan dari hasil tindakannya. Karena itu, ia harus sangat waspada dalam apa yang ia lakukan.

Kitab Suci Sikh, Guru Granth Sahib, adalah Guru Abadi. Inilah satu-satunya agama yang telah memberikan Kitab Suci status sebagai guru agama. Tidak ada tempat bagi Guru manusia yang hidup (Dehdhari) dalam agama Sikh.

Peran Perempuan

Prinsip Sikhisme menyatakan bahwa perempuan memiliki jiwa yang sama dengan laki-laki dan memiliki hak yang sama untuk mengembangkan spiritualitas mereka. Mereka dapat memimpin jemaat agama, mengambil bagian dalam Jalan Akhand (pembacaan Kitab Suci secara terus-menerus), melakukan Kirtan (nyanyian himne bersama), bekerja sebagai Granthis (pendeta). Mereka dapat berpartisipasi dalam semua kegiatan keagamaan, budaya, sosial, dan sekuler. Sikhisme adalah agama besar dunia pertama yang memberikan kesetaraan bagi laki-laki dan perempuan. Guru Nanak, mengajarkan kesetaraan berbasis gender, dan guru-guru yang menggantikannya mendorong perempuan untuk mengambil bagian penuh dalam semua kegiatan ibadah dan praktik Sikh.

Guru Granth Sahib menyatakan,

"Perempuan dan laki-laki, semuanya diciptakan oleh Tuhan. Semua ini adalah permainan Tuhan. Kata Nanak, semua ciptaanmu baik dan Suci" -SGGS hal.304

Sejarah Sikh telah mencatat peran perempuan yang menggambarkan mereka sebagai setara dalam pelayanan, pengabdian, pengorbanan, dan keberanian dengan laki-laki. Banyak contoh tentang martabat moral, pengabdian, dan pengorbanan diri wanita yang tertulis dalam tradisi Sikh.

Menurut Sikhisme, pria dan wanita adalah dua sisi mata uang yang sama. Dalam sistem hubungan dan saling ketergantungan, pria lahir dari wanita, dan wanita lahir dari benih pria. Menurut Sikhisme, pria tidak dapat merasa aman dan lengkap dalam hidupnya tanpa wanita, dan kesuksesan pria terkait dengan cinta dan dukungan wanita yang berbagi hidupnya dengannya, dan sebaliknya. Guru Nanak berkata:

"[wanita]lah yang menjaga kelangsungan ras" dan bahwa kita tidak boleh "menganggap wanita sebagai kutukan dan kutukan, [ketika] dari wanita lahir pemimpin dan raja." SGGS Halaman 473.

Keselamatan: Poin penting yang perlu diangkat adalah apakah suatu agama menganggap wanita mampu mencapai keselamatan, realisasi Tuhan di sini atau alam spiritual tertinggi. Guru Granth Sahib menyatakan,

"Tuhan ada di semua makhluk, Tuhan ada di semua bentuk, baik pria maupun wanita" (Guru Granth Sahib, hlm. 605).

Dari pernyataan Guru Granth Sahib di atas, cahaya Tuhan sama-sama bersemayam pada kedua jenis kelamin. Oleh karena itu, baik pria maupun wanita dapat memperoleh keselamatan yang sama dengan mengikuti ajaran Guru. Dalam banyak agama, wanita dianggap sebagai penghalang spiritualitas pria, tetapi tidak dalam Sikhisme. Guru menolak hal ini. Dalam 'Current Thoughts on Sikhism', Alice Basarke menyatakan,

"Guru pertama menempatkan wanita setara dengan pria...wanita bukanlah penghalang bagi pria, tetapi mitra dalam melayani Tuhan dan mencari keselamatan".

Pernikahan: Guru Nanak merekomendasikan *grhastha*—kehidupan sebagai kepala rumah tangga. Alih-alih hidup membujang dan melepaskan diri, Suami dan istri adalah mitra yang setara dan kesetiaan diwajibkan kepada keduanya. Dalam syair-syair suci, kebahagiaan rumah tangga disajikan sebagai cita-cita yang dijunjung tinggi dan pernikahan menjadi metafora yang terus menerus untuk ekspresi cinta kepada Sang Ilahi. Bhai Gurdas, penyair Sikhisme awal dan penafsir doktrin Sikh yang berwibawa, memberikan penghormatan yang tinggi kepada wanita. Ia berkata:

"Seorang wanita adalah kesayangan di rumah orang tuanya, sangat dicintai oleh ayah dan ibunya. Di rumah mertuanya, ia adalah pilar keluarga, jaminan keberuntungannya... Berbagi dalam kebijaksanaan dan pencerahan spiritual dan dengan kualitas-kualitas mulia yang dianugerahkan, seorang wanita, separuh lainnya dari pria, mengantarnya ke pintu pembebasan." (Varan, V.16)

Status yang Setara: Untuk memastikan status yang setara antara pria dan wanita, para Guru tidak membuat perbedaan antara jenis kelamin dalam hal inisiasi, instruksi atau partisipasi dalam kegiatan sangat (persekutuan suci) dan pangat (makan bersama). Menurut Sarup Das Bhalla, Mahima Prakash, Guru Amar Das tidak menyukai penggunaan jilbab oleh wanita. Ia menugaskan para wanita untuk mengawasi beberapa komunitas dalam ajarannya dan berkhotbah menentang kebiasaan sati. Sejarah Sikh mencatat nama-nama beberapa wanita, seperti Mata Gujri Mai Bhago, Mata Sundari, Rani Sahib Kaur, Rani Sada Kaur, dan Maharani Jind Kaur, yang memainkan peran penting dalam berbagai peristiwa pada masanya.

Pendidikan: Pendidikan dianggap sangat penting dalam Sikhisme. Pendidikan adalah kunci kesuksesan siapa pun. Pendidikan adalah proses pengembangan pribadi dan merupakan alasan mengapa Guru ke-3 mendirikan banyak sekolah. Guru Granth Sahib menyatakan,

“Semua pengetahuan dan perenungan ilahi diperoleh melalui Guru” (Guru Granth Sahib, hal.831).

Pendidikan untuk semua orang sangat penting dan setiap orang harus berusaha menjadi yang terbaik. Lima puluh dua misionaris Sikh yang dikirim oleh Guru ke-3 adalah wanita. Dalam buku ‘Peran dan Status Perempuan Sikh’, Dr. Mohinder Kaur Gill menulis, “Guru Amar Das yakin bahwa ajaran apa pun tidak akan dapat diterima kecuali jika ajaran tersebut diterima oleh kaum perempuan”.

Pembatasan Pakaian: Selain mengharuskan wanita untuk tidak mengenakan jilbab, Sikhisme membuat pernyataan sederhana namun sangat penting mengenai aturan berpakaian. Ini berlaku untuk semua orang Sikh tanpa memandang jenis kelamin. Guru Granth Sahib menyatakan,

“Hindari mengenakan pakaian yang membuat tubuh tidak nyaman dan pikiran dipenuhi dengan pikiran jahat.” SGGs, Halaman 16

Dengan demikian, orang Sikh akan menyadari jenis pakaian apa yang memenuhi pikiran dengan pikiran jahat dan harus menghindarinya. Wanita Sikh diharapkan untuk membela diri dengan Kirpan (pedang) dan lainnya, ini unik bagi wanita karena ini adalah pertama kalinya dalam sejarah ketika wanita diharapkan untuk membela diri dan mereka tidak diharapkan untuk bergantung pada pria untuk perlindungan fisik.

Kutipan SGGs: “Di bumi dan di langit, aku tidak melihat sedetik pun. Di antara semua wanita dan pria, Cahaya-Nya bersinar.” Sggs Halaman 223. Dari wanita, seorang pria lahir; di dalam wanita, seorang pria dikandung; kepada wanita dia bertunangan dan menikah. Wanita menjadi sahabatnya; melalui wanita, generasi masa depan datang. Ketika wanitanya meninggal, dia mencari wanita lain; kepada wanita dia terikat. Jadi mengapa menyebutnya buruk? Dari wanita, raja lahir. Dari wanita, wanita lahir; tanpa wanita, tidak akan ada seorang pun sama sekali. Guru Nanak, SGGs Halaman 473

Sehubungan dengan mas kawin: "Ya Tuhanku, berikanlah nama-Mu sebagai hadiah pernikahan dan mas kawinku." Shri Guru Ram Das ji, Halaman 78, baris 18 SGGS

Sehubungan dengan praktik Purdah: "Tetaplah, tetaplah, wahai menantu perempuan - jangan tutupi wajahmu dengan cadar. Pada akhirnya, ini tidak akan membawamu bahkan setengah cangkang. Yang sebelum kamu biasa menutupi wajahnya; jangan ikuti jejaknya. Satu-satunya manfaat menutupi wajahmu adalah bahwa selama beberapa hari, orang-orang akan berkata, "Betapa mulianya pengantin wanita yang telah datang". Kerudungmu akan benar hanya jika kamu melompat, menari, dan menyanyikan pujian-pujian yang Mulia kepada Tuhan. -P. 484, SGGS

Para wanita dan semua jiwa sangat dianjurkan untuk menjalani kehidupan spiritual: "Marilah, saudari-saudariku terkasih dan sahabat-sahabat spiritual; peluklah aku erat-erat dalam pelukanmu. Mari kita bergabung bersama, dan ceritakan kisah-kisah tentang Suami Tuhan kita yang Mahakuasa."-Guru Nanak, pg 17, SGGS.

"Sahabat, semua keausan lainnya merusak kebahagiaan, keausan yang menimpa anggota tubuh adalah siksaan, dan dengan pikiran kotor memenuhi pikiran"-SGGS Halaman 16

Jadilah Visual

Turban merupakan dan selalu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari seorang Sikh. Sejak sekitar tahun 1500 M dan pada masa Guru Nanak, pendiri Sikhisme, kaum Sikh telah mengenakan sorban.

Turban atau "pagri" yang sering disingkat menjadi "pag" atau "dastar" adalah kata-kata yang berbeda dalam berbagai dialek untuk artikel yang sama. Semua kata ini merujuk pada pakaian yang dikenakan oleh pria dan wanita untuk menutupi kepala mereka. Ini adalah hiasan kepala yang terdiri dari selembur kain panjang seperti syal yang dililitkan di kepala atau terkadang "topi" atau patka bagian dalam. Secara tradisional di India, sorban hanya dikenakan oleh pria berstatus tinggi di masyarakat; pria berstatus rendah atau kasta rendah tidak diperbolehkan mengenakan sorban.

Meskipun menjaga rambut yang tidak dicukur diamanatkan oleh Guru Gobind Singh sebagai salah satu dari Lima K atau lima rukun iman, hal itu telah lama dikaitkan erat dengan Sikhisme sejak awal mula Sikhisme pada tahun 1469. Sikhisme adalah satu-satunya agama di dunia yang mewajibkan semua pria dewasa mengenakan sorban. Sebagian besar orang yang mengenakan sorban di negara-negara Barat adalah orang Sikh. Pagdi Sikh juga disebut dastaar. 'Dastar' adalah kata Persia. Itu berarti 'Tangan Tuhan' yang menyiratkan Berkat-Nya.

Orang Sikh terkenal dengan sorban mereka yang banyak dan khas. Secara tradisional, sorban melambangkan kehormatan, dan telah lama menjadi barang yang dulunya hanya diperuntukkan bagi kaum bangsawan. Selama dominasi Mughal di India, hanya kaum Muslim yang diizinkan mengenakan sorban. Semua non-Muslim dilarang keras mengenyakannya.

Guru Gobind Singh, menentang pelanggaran oleh Mughal ini, meminta semua orang Sikhnya untuk mengenakan sorban. Ini akan dikenakan sebagai pengakuan atas standar moral tinggi yang telah ia tetapkan bagi para pengikut Khalsa-nya. Ia ingin para Khalsa-nya menjadi unik dan bertekad "untuk menonjol dari dunia". Ia ingin mereka mengikuti jalan unik yang telah ditetapkan oleh para Guru Sikh. Jadi, seorang Sikh yang mengenakan turban selalu menonjol dari orang banyak, seperti yang diinginkan oleh Guru; karena ia ingin 'Prajurit Suci'-nya tidak hanya mudah dikenali, tetapi juga mudah ditemukan.

Ketika seorang pria atau wanita Sikh mengenakan turban, turban tidak lagi hanya sekadar kain; karena turban menjadi satu dan sama dengan kepala orang Sikh. Turban, serta empat rukun iman lainnya yang dikenakan oleh orang Sikh, memiliki makna spiritual dan duniawi yang sangat besar. Meskipun banyak simbolisme yang dikaitkan dengan mengenakan serban — kedaulatan, pengabdian, harga diri, keberanian, dan kesalehan, tetapi!, alasan utama orang Sikh mengenakan serban adalah untuk menunjukkan—cinta, kepatuhan, dan rasa hormat mereka kepada pendiri Khalsa Guru Gobind Singh.

Kata-kata yang disorot di atas perlu diganti dengan kata lain. Bisa jadi 'alasan untuk'

"Serban adalah hadiah dari Guru kita. Itulah cara kita memahkotai diri kita sebagai Singh dan Kaur yang duduk di singgasana komitmen terhadap kesadaran kita yang lebih tinggi. Bagi pria dan wanita, identitas proyektif ini menyampaikan kebangsawanan, keanggunan, dan keunikan. Itu adalah sinyal kepada orang lain bahwa kita hidup dalam citra Keabadian dan berdedikasi untuk melayani semua. Serban tidak mewakili apa pun kecuali komitmen penuh. Ketika Anda memilih untuk menonjol dengan mengikatkan serban, Anda berdiri tanpa rasa takut sebagai satu orang yang menonjol dari enam miliar orang. Itu adalah tindakan yang paling luar biasa."

Kerendahan hati adalah inti sari perjalanan Anda

Kerendahan hati merupakan aspek penting dalam ajaran Sikh. Menurut ajaran ini, orang Sikh harus tunduk dengan rendah hati di hadapan Tuhan. Kerendahan hati atau Nimrata, dalam bahasa Punjabi merupakan kata-kata yang sangat erat kaitannya. Nimrata merupakan kebajikan yang dipromosikan dengan giat dalam bahasa Gurbani. Terjemahan dari kata Punjabi ini adalah "Kerendahan hati", "Kebajikan" atau "Kerendahan hati." Seseorang yang pikirannya tidak terganggu oleh pikiran bahwa dirinya lebih baik atau lebih penting daripada orang lain.

Area masalah - kalimat di atas tidak tepat

Ini merupakan kualitas penting yang harus dipupuk oleh semua manusia dan merupakan bagian penting dari pola pikir seorang Sikh dan kualitas ini harus selalu menyertai orang Sikh. Empat kualitas lain dalam gudang senjata Sikh adalah:

Kebenaran (Sat), Kepuasan (Santokh), Kasih sayang (Daya) dan Cinta (Pyaar).

Kelima kualitas ini penting bagi seorang Sikh dan merupakan tugas mereka untuk bermeditasi dan membaca Gurbani untuk menanamkan kebajikan ini dan menjadikannya bagian dari kepribadian mereka.

Apa yang Gurbani katakan kepada kita:

"Buah dari kerendahan hati adalah kedamaian dan kesenangan intuitif. Dengan Kerendahan hati, mereka terus bermeditasi kepada Tuhan, Harta Karun keunggulan. Makhluk yang sadar akan Tuhan terbenam dalam kerendahan hati. Seseorang yang hatinya diberkati dengan kerendahan hati yang abadi. Sikhisme memperlakukan Kerendahan hati sebagai mangkuk pengemis di hadapan Tuhan,"

Guru Nanak, Guru Pertama Sikhisme:

"Dengarkan dan percaya dengan cinta dan kerendahan hati dalam pikiran Anda, bersihkan diri Anda dengan Nama, di tempat suci yang dalam."- SGGGS Halaman 4.

"Jadikan kepuasan sebagai anting-anting Anda, kerendahan hati sebagai mangkuk pengemis Anda, dan meditasi sebagai abu yang Anda oleskan ke tubuh Anda."- SGGGS Halaman 6.

"Di alam kerendahan hati, Sabda adalah Keindahan. Bentuk-bentuk keindahan yang tak tertandingi terbentuk di sana." SGGGS Halaman 8.

"Kesederhanaan, kerendahan hati, dan pemahaman intuitif adalah ibu mertua dan ayah mertua saya" -SGGS Halaman 152.

Perjalanan Menuju Spiritualitas

Guru Granth Sahib adalah seorang Guru yang hidup abadi, sebuah komposisi puitis dari Guru Sikh, Orang Suci Hindu dan Muslim. Kompilasi ini merupakan anugerah dari Tuhan melalui mereka untuk seluruh umat manusia. Visi dalam Guru Granth Sahib adalah masyarakat yang didasarkan pada keadilan Ilahi tanpa penindasan dalam bentuk apa pun. Meskipun Granth mengakui dan menghormati kitab suci Hindu dan Islam, hal itu tidak menyiratkan rekonsiliasi moral dengan salah satu dari agama-agama ini. Dalam Guru Granth Sahib, wanita sangat dihormati dengan peran yang sama seperti pria. Wanita memiliki jiwa yang sama dengan pria dan dengan demikian memiliki hak yang sama untuk mengembangkan spiritualitas mereka dengan kesempatan yang sama untuk mencapai pembebasan. Wanita dapat berpartisipasi dalam semua kegiatan keagamaan, budaya, sosial, dan sekuler termasuk memimpin jemaat agama.

Sikhisme menganjurkan kesetaraan, keadilan sosial, pelayanan kepada kemanusiaan, dan toleransi terhadap agama lain. Pesan penting Sikhisme adalah pengabdian spiritual dan penghormatan kepada Tuhan setiap saat sambil mempraktikkan cita-cita kasih sayang, kejujuran, kerendahan hati, dan kemurahan hati dalam kehidupan sehari-hari. Tiga prinsip inti agama Sikh adalah bermeditasi dan mengingat Tuhan, bekerja untuk kehidupan yang jujur, dan berbagi dengan orang lain.

Selamat atas usaha Anda untuk melakukan Perjalanan Spiritual bagi jiwa. Terjemahan tidak akan pernah bisa mendekati aslinya, terutama ketika Guru Granth Sahib yang lengkap ditulis dalam bentuk puisi dan penggunaan metafora membuat tugas menjadi sangat sulit. Dalam pesan Ilahi, kisah mitologi Hindu & Muslim sering menggunakan Pralahad, Harnakash, Laxmi, Brahma, dll. Harap jangan membacanya secara harfiah, tetapi pahami pesan yang mendasarinya. Fokusnya adalah pada fakta bahwa Tuhan itu satu dan untuk bersatu dengan-Nya adalah tujuan hidup manusia.

Pekerjaan ini telah dilakukan selama bertahun-tahun oleh beberapa relawan, untuk menyampaikan pesan Ilahi kepada Anda dalam bahasa Anda. Jika Anda memiliki pertanyaan, jangan ragu untuk mengirim email ke walnut@gmail.com dan kami akan senang bergabung dengan Anda dalam perjalanan ini.